



Media Title	Kontan	
Date	19 Agustus 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	12	Article Size
Journalist	Nina Dwiantika	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

Tiga Bank BUMN Segera Teken e-Toll

Tahap awal, Mandiri, BNI dan BRI satukan mesin EDC

Nina Dwiantika, Adhitya Himawan, Dessy Rosalina

JAKARTA. Di tengah isu panas konsolidasi bank BUMN, tiga bank pelat merah akhirnya legowo dan bergandengan tangan. Senin (18/8), Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) sepakat melepaskan logo masing-masing.

Tiga bank kakap ini sepakat mengubah logo mesin gesek atau *electronic data capture* (EDC) dari logo masing-masing bank menjadi LINK. Sederhananya, mesin EDC yang kerap Anda jumpai di kasir tidak lagi berlogo Mandiri, BNI atau BRI, melainkan LINK.

Ke depan akan lebih banyak inisiatif bersama antara Himpunan Bank-bank Negara (Himbara). "Bisa jadi nanti akan ada satu ATM yang digunakan bersama. Kami akan kompetisi di fitur dan lainnya, bukan infrastruktur," ujar Darmadi Sutanto, Direktur Konsumer & Ritel BNI.

Tiga bank sepakat gandengan tangan mengembangkan infrastruktur EDC lantaran lebih efisien. Sebagai gambaran, harga EDC sebesar US\$ 110- US\$ 120 per unit. Rahmat Broto Triadji, *Group Head Electronic Banking* Bank Mandiri mengatakan, peleburan mesin EDC akan memperluas penetrasi pasar.

Sebagai gambaran, dari tiga EDC yang ada, satu mesin akan diubah menjadi logo LINK. Sementara, dua mesin

lain akan ditempatkan di tempat lain.

"Pangsa pasar tiga bank BUMN dari total transaksi *merchant* mencapai 50%. Sinergi ini efisien dan bisa meningkatkan volume transaksi," ujar Toni Soetirto, Direktur Konsumer BRI. Kerjasama ini pun tidak mengharuskan bank merogoh biaya. Sebab, selama ini mesin EDC bank kebanyakan berstatus sewa.

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), jumlah EDC

Jumlah EDC terpasang di Indonesia mencapai 614.000 unit.

terpasang mencapai 614.000 di seluruh Indonesia. BNI memiliki 64.839 unit, BRI 35.000 unit dan Mandiri 210.000 unit. Jumlah EDC tiga bank BUMN berkontribusi 48% dari total pasar transaksi EDC.

Catatan saja, LINK merupakan jaringan ATM khusus antara bank BUMN. LINK dimiliki oleh Himbara dan dikelola oleh Telkomsigma, anak usaha Telkom.

MoU e-Toll

Yang pasti, kemesraan antara bank BUMN bakal terus terlihat. Budi Gunadi Sadikin, Direktur Utama Bank Mandi-

ri, mengatakan, pihaknya sudah menemukan kata sepakat dengan BNI dan BRI terkait akses *e-money* di jalan tol milik Mandiri alias e-Toll. "Kami akan segera melakukan perjanjian komitmen dengan BRI dan BNI," katanya.

Darmadi bilang, BNI sudah bertemu dengan Mandiri dan memasuki tahap pembahasan kesepakatan awal bisnis. "MoU general sudah diteken. Nanti ditindak lanjuti secara khusus," timpal Toni kepada KONTAN.

Darmadi menambahkan, penggunaan e-Toll baru bisa terwujud pada awal 2015. Padahal, Mandiri menargetkan akan membuka akses e-Toll bagi BRI dan BNI pada Agustus tahun ini, atau tiga bulan setelah kerjasama akses *e-money* di KAI Commuterline.

Mengacu data Bank Mandiri per Juli 2014, jumlah *e-money* yang beredar mencapai 4 juta kartu. Adapun, frekuensi transaksi mencapai 73 juta transaksi dan nominal transaksi Rp 750 miliar. Sementara, BNI telah menerbitkan *e-money* sebanyak 102.545 kartu dengan transaksi 23.372 transaksi per Mei 2014.

Berdasarkan data BI, potensi pengembangan *e-money* pada sektor transportasi di Jakarta dan sekitarnya mencapai Rp 23,4 triliun per tahun. Angka itu antara lain dari transaksi Commuter Line sebesar Rp 1,4 triliun per tahun. Kemudian, dari moda transportasi TransJakarta sebesar Rp 680 miliar per tahun. ■